

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan judul “Analisis Sentimen Terhadap Program Kampus Merdeka di Twitter dengan Algoritma *Support Vector Machine*” adalah sebagai berikut:

1. Model Sentimen analisis pengguna twitter pada program kampus merdeka menggunakan algoritma *support vector machine* berhasil dibuat dengan membandingkan 2 metode ekstraksi fitur antara TF-IDF dan *fasttext*. Setelah model berhasil di buat, model akan digunakan untuk memprediksi sentimen pada 3 program kampus merdeka, yaitu program magang, studi independen, dan kampus mengajar.
2. Hasil yang didapat dari perbandingan antara 2 metode ekstraksi fitur menghasilkan *fasttext* lebih unggul dengan akurasi 73 %, dibandingkan dengan TF-IDF yang sebesar 72%. *Fasttext* disini lebih unggul dikarenakan pendekatan *fasttext* lebih dalam atas konteks, dimana *fasttext* memahami hubungan antara kata kata dalam konteks yang lebih luas.
3. Berdasarkan hasil model algoritma yang dibuat, didapatkan nilai akurasi pada model dengan nilai sebesar 73% dengan nilai presisi 73% dan nilai *recall* sebesar 76%. Sementara itu berdasarkan pengujian model yang telah dilakukan, pada kelas negatif memiliki nilai presisi tertinggi sebesar 83%, dengan nilai terendah pada kelas netral sebesar 10%. Kemudian untuk nilai *recall* tertinggi terdapat pada kelas negatif sebesar 75% dengan nilai terendah pada kelas netral sebesar 69%.

4. Pendapat Masyarakat terkait kampus merdeka ini cenderung positif, hal ini dibuktikan dengan sentimen 3 program kampus merdeka selama 2021-2023 didominasi dengan sentimen positif dengan nilai rata-rata diatas 50%. Hal ini membuktikan bahwa program kampus merdeka berhasil dalam penerapannya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang berhasil dilakukan, diberikan beberapa saran apabila akan dilakukan penelitian selanjutnya

1. Diperlukan konsistensi dalam pelabelan dataset dan perlu ditambahkan lagi ukuran dataset dalam jumlah besar. Dalam melakukan pelabelan dataset mungkin bisa dilakukan kerja sama dengan ahli bahasa agar pelabelan data bisa lebih akurat, terutama dalam kelas netral yang memiliki nilai *precision* rendah.
2. Dapat dilakukan penelitian atau analisis lain menggunakan algoritma klasifikasi yang berbeda, sebagai contoh algoritma *Naïve Bayes*, *Random Forest*, *Neural Network*, atau KNN, untuk mengetahui algoritma yang paling baik dan cocok dalam dataset ini.
3. Dalam melakukan *preprocessing*, dapat ditambahkan POS (*Part-of-Speech*) *tagging* dalam analisis sentimen dimana bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kata (seperti *noun*, *verb*, *adjective*, *adverb*, dll.) dalam sebuah teks dan kemudian mengaitkan makna atau sentimen yang terkait dengan kata-kata tersebut. Sehingga bisa meningkatkan akurasi dalam analisis sentimen.